



UNIVERSITAS INDONESIA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI ISLAM DAN BISNIS ISLAM

UJIAN AKHIR SEMESTER  
GASAL 2015/2016

Mata kuliah.	: Ekonomi Keuangan Islam
Dosen.	: Tika Arundina, Ph.D Najwa Khairina, M.Sc
Hari/tanggal	: Senin, 14 Desember 2015
Waktu	: 150 Menit
Sifat ujian.	: <i>Closed books and Notes</i>

Pilihlah 4 dari 6 Soal Berikut ini

1. Bagaimana dampak naiknya harga minyak dunia (*oil boom*) dan semangat pan-islamism yang diusung oleh King Faisal terhadap pertumbuhan system ekonomi dan keuangan islam di era '70-an? Dan bagaimana dampak jatuhnya harga minyak dunia terhadap perkembangan system keuangan islam di tahun '80-an? Apa akibat dari skandal bangkrutnya lembaga keuangan islam di negara-negara timur tengah di akhir tahun '80-an?
2. Bagaimana rasionalitas ekonomi akan pelarangan riba dilihat dari
  - a. Fungsi uang sebagai *medium of exchange*, *measure of value* dan *store of value*?
  - b. Main stream teori bunga, dimana barang lebih berharga saat ini dibandingkan dimasa depan (*time value of money*) sehingga pemberian hutang harus disertai dengan bunga?
3. Jelaskan maksud dari bunga merupakan *post hoc rationalisations* yang dikemukakan oleh Ahmad (1967)?
4. Gunakan kurva demand supply untuk menggambarkan stabilitas ekonomi dengan mekanisme bagi hasil, baik dari sisi penghimpunan dana dan pembiayaan (kurva deposit rate profit-sharing dan kurva bank rate profit-sharing), ketika
  - a. Situasi ekonomi baik, sehingga ekspektasi profit meningkat
  - b. Situasi ekonomi kurang baik, sehingga ekspektasi profit menurun
5. Menurut anda, bagaimana cara mengatasi masalah *asymmetric information* dan moral hazard dalam mekanisme bagi hasil di perbankan syariah? Sebutkan minimal 3 cara.
6. Mengapa eksistensi bunga dalam system ekonomi dapat mengakibatkan ketidak stabilan ekonomi (hint: dikaitkan dengan salah satu dari teori minsky, hayek dan wicksell)? Dan mengapa dalam ekonomi non bunga, saat pertumbuhan ekonomi melambat dan bank gagal menjalankan fungsinya sebagai intermediaries hanya sedikit dampaknya bagi kondisi makroekonomi secara keseluruhan?